PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP DEVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2011-2015

DANU DESTA SEPTIANTO
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
danudesta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Sebagian kecil laba perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk kebutuhan perkembangan usaha. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan, kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor. Ada banyak faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, beberapa diantaranya yaitu *profitabilitas* dan struktur modal.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan struktur modal terhadap *dividend payout ratio* secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2011-2015 dari seluruh perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini 7 perusahaan dari perusahaan sektor LQ45. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan program aplikasi SPSS 21 for windows sebagai alat bantu analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap dividend payout ratio. (2) Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signitikan terhadap dividend payout ratio. (3) secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Kata Kunci : *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan, kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, karena pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, kebijakan keuangan ini berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai

dividen maka akan mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana *intern* akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi *financial* dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana *ekstern* menjadi semakin kecil. Maka dari itu pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya profitabilitas dan struktur modal.

Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dapat diukur melalui jumlah laba operasi atau laba bersih perusahaan Myers dan Marcus, (2008). Rasio ini memiliki peranan utama dalam hubungannya dengan dividen karena dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tetapnya berupa bunga dan pajak. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menyulitkan dalam hal pembayaran dividen. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan membayarkan dividen. Penelitian ini menggunakan *return on asset* sebagai proksi dari profitabilitas. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam W. Laim., S.C. Nangoy., S. Murni (2015).

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan Mamduh dan Abdul (2005:87) dalam Resky D.V. Bansaleng et al (2014) . Hal ini juga berkaitan dengan struktur modal yang dipilih oleh perusahaan tersebut. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio Struktur Modal. *Debt to equity ratio* merupakan rasio perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang secara sistematik. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio hutang maka hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penjabaran Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia secara parsial maupun secara simultan.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan Profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan Struktur Modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui perkembangan *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui bersarnya pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia secara parsial maupun secara simultan.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para calon investor sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi sehubungan dengan harapannya untuk mendapatkan devidend dari perusahaan yang memang memiliki Profitabilitas dan Struktur Modal yang baik sehingga diharapkan mendapatkan dividend yang dibagikan dikemudian hari.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan mengenai Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *devidend payout ratio*.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *dividend payout ratio*.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya wawasan ilmu khususnya dalam bidang manajemen keuangan tentang Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Dividend payout ratio* perusahaan. Serta untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010:146) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Menurut Myers dan Marcus (2008) dalam Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dapat diukur melalui jumlah laba operasi atau laba bersih perusahaan.

Menurut Brigham Houston (2010:148) menyatakan bahwa *Return on Asset* adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) dalam Wisriati Laim et al (2015), menyatakan bahwa *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \text{x} 100\%$$

Sugiharto (2007: 196) dalam Wisriati Laim et al (2015)

Struktur Modal

Menurut Irawati (2006) dalam Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu

Wirawati (2016), menyatakan bahwa struktur Modal atau ratio utang atau yang diistilahkan dengan *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Menurut Halim dan Sarwoko (2008) dalam Bunga Asri Novita dan Sofie (2015), menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Prihantono (2003) dalam Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), menyatakan bahwa :

"Semakin tinggi tigkat *debt to equity ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran dividen semakin rendah".

Menurut Kasmir (2013:157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Equitas}} \textbf{x100}\% \qquad \text{Kasmir (2013: 158)}$$

Devidend Payout Ratio

Menurut Riyanto (2001:266) dalam Wisriati Laim et al (2015) , menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* adalah presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash devidend*.

Gitosudarmo (2002:232) dalam Rizky Rurniawan Ano et al (2014), menyatakan bahwa : "Devidend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi Devidend Payout Ratio akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya DPR semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat".

$$\textbf{DPR} = \frac{\textbf{Devidend Per Share}}{\textbf{Earning Per Share}}$$

Riyanto (2001:266) dalam Wisriati Laim et al (2015)

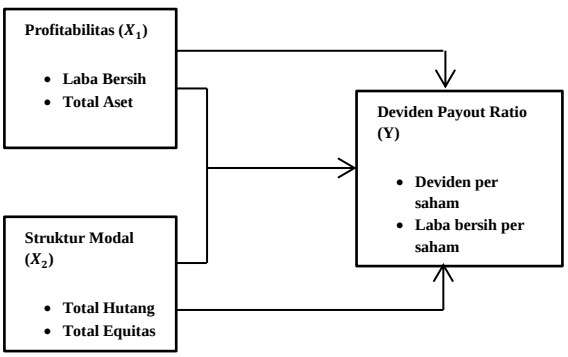
Kerangka Pemikiran

Devidend payout ratio adalah presentase dari pendapatan yang perusahaan dapat dan menjadi laba ditahan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividend tunai, perusahaan yang baik mampu membayarkan deviden dengan persentase lebih besar antara deviden yang dibagi dengan pendapatan yang didapatkan lewat operasional perusahaan.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi diharapakan mampu membayar deviden atau meningkatkan deviden. Dengan tingginya laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula ketersediaan laba bersih dalam perusahaan sehingga diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang tinggi kepada para pemegang saham.

Struktur Modal perusahaan mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang eksternal perusahaan, dengan semakin rendahnya Struktur Modal maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dan diharapkan perusahaan mampu untuk membayar deviden karena dengan jumlah hutang yang lebih rendah dari modal sendiri maka laba bersih perusahaan bisa dialokasikan untuk memenuhi kewajiban membayar deviden kepada para investor.

Paradigma Penelitian



Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:134) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H_1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Devidend Payout Ratio.

H_2 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap Devidend Payout Ratio.

H_3 : Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Devidend Payout Ratio

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Profitabilitas dan Struktur Modal dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah *Devidend Payout Ratio* (DPR). Objek yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan variabel penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Devidend Payout Ratio* pada 7 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2013:24) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Melalui jenis penelitian deskripsi maka dapat diperoleh deskripsi mengenai:

(1) Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(2) Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(3) Bagaimana perkembangan *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2010:8) dalam Anna Melianawati (2014) yaitu, ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Oprasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:95), "Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".
Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel berikut:

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas (X_1)	*Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Lestari dan Sugiharto (2007: 196) dalam Wisriati Laim et al (2015).	Profitabilitas • Laba Bersih • Total Aset ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \mathbf{x\ 100}\%$ (Sugiharto, 2007:196) dalam Wisriati Laim et al (2015)	%	Rasio
Struktur Modal (X_2)	*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Kasmir (2013:157)	Struktur Modal • Total Hutang • Total Equitas $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \text{x}100\%$ (Kasmir, 2013:158)	%	Rasio
Devidend Payout Ratio (Y)	Deviden Payout Ratio yaitu presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *"cash devidend"* (Riyanto 2001:266) dalam Wisriati Laim et al (2015).	Devidend Payout Ratio • Deviden per saham • Laba bersih per saham DPR = $\frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ (Riyanto 2001:266) dalam Wisriati Laim et al (2015).	%	Rasio

Tehnik Penentuan Data

Tehnik penentuan data yang dilakukan penulis ditinjau dari populasi dan sampel, adapun penjabarannya sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang bergerak dalam sektor LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan.

2. Sampel

Tehnik yang digunakan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013:156). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih tehnik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan–pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria-kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan masuk dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2011-2015.
b. Setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian membayar deviden selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2011-2015.
c. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian

sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	Adaro Energy Tbk	2011-2015
2	AKR Corporindo Tbk	2011-2015
3	United Tractors Tbk	2011-2015
4	Unilever Indonesia Tbk	2011-2015
5	Astra International Tbk	2011-2015
6	Matahari Putra Prima Tbk	2011-2015
7	Surya Citra Media Tbk	2011-2015

Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi Menurut Sugiyono (2013:396) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan atau Studi Dokumen adalah teknik pengumpulan data sekunder yang meliputi pengutipan dan pengkajian teori, data dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak.

Studi kepustakaan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = *Devidend Payout Ratio* (DPR)

β_0 = Konstanta

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Struktur Modal (DER)

βi = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52.778	7.376		7.155	.000
	ROA (X1)	.675	.167	.527	4.038	.000
	DER (X2)	-.132	.051	-.342	-2.615	.014

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 52{,}778 + 0{,}675X_1 - 0{,}132X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 52,778, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni profitabilitas ROA dan struktur modal bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan *devidend payout ratio* akan bernilai sebesar 52,778%.
b. Nilai profitabilitas ROA sebesar 0,675, memiliki arti bahwa jika profitabilitas

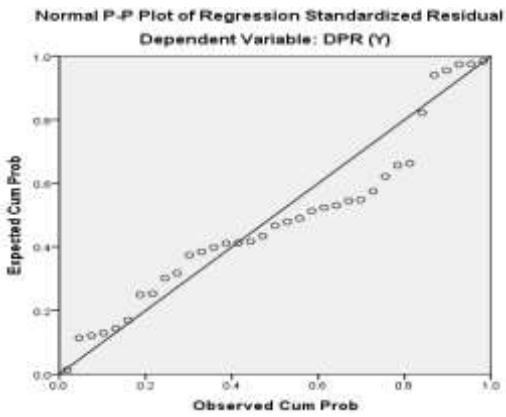
ROA mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan *devidend payout ratio* akan meningkat sebesar 0,675%. Beratrikan setiap kenaikan profitabilitas (ROA) akan diikuti kenaikan *dividend payout ratio*.

c. Nilai struktur modal sebesar -0,132, memiliki arti bahwa jika struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan *devidend payout ratio* akan menurun sebesar 0,132%. Berartikan setiap kenaikan struktur modal (DER) akan diikuti penurunan *dividend payout ratio*.

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dihasilkan profitabilitas (ROA) berarah positif dan struktur modal (DER) berarah negatif terhadap deviden payout ratio, sehingga setiap kenaikan profitabilitas (ROA) akan diikuti kenaikan *dividend payout ratio* dan setiap kenaikan struktur modal (DER) akan diikuti penurunan *dividend payout ratio*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan grafik normalitas menggunakan normal *p-plot* di atas, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas terbukti dari normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000
	Std. Deviation	14.882
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.293**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output uji *kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,293. Nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikoliniearitas

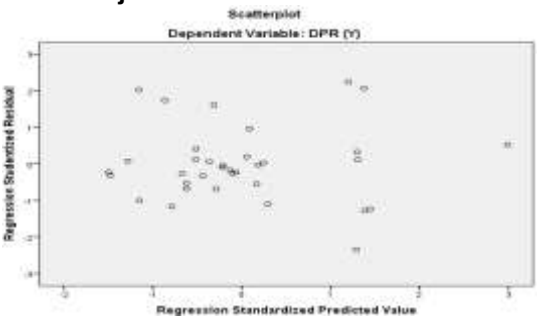
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.924	1.083
	DER (X2)	.924	1.083

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah *multikolinieritas.*

c. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*, terbukti dari heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* sebagai berikut.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.856	4.989		1.575	.125
	ROA (X1)	.161	.113	.252	1.417	.166
	DER (X2)	-.001	.034	-.003	-.018	.986

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Berdasarkan tabel output uji *heteroskedastisitas* dengan metode *glejser* di atas, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada masing-masing variabel 0,166 dan 0,988 tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703[a]	.494	.463	15.340295	1.112

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai dw sebesar 1,112. Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3. Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai dw (1,112) < 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

3. Analisis Koefesien Korelasi (R)

a. Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703[a]	.494	.463	15.340295

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara profitabilitas dan struktur modal dengan *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,703. Nilai 0,703 menurut Sugiono (2004:183) dalam Riska Riastuty (2010) berada pada interval 0,60 − 0,799 termasuk kategori kuat.

b. Koefisien Korelasi Parsial X_1

Correlations

		ROA (X1)	DPR (Y)
ROA (X1)	Pearson Correlation	1	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
DPR (Y)	Pearson Correlation	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara profitabilitas ROA dengan *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 adalah sebesar 0,612. Nilai 0,621 menurut Sugiono (2004:183) dalam Riska Riastuty (2010) berada pada interval 0,60 − 0,799 termasuk kategori kuat dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara profitabilitas ROA dengan *devidend payout ratio*, dimana semakin tinggi profitabilitas ROA maka akan diikuti semakin tingginya *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

c. Koefisien Korelasi Parsial X_2

Correlations

		DER (X2)	DPR (Y)
DER (X2)	Pearson Correlation	1	-.488**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	35	35
DPR (Y)	Pearson Correlation	-.488**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara struktur modal dengan *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 adalah sebesar -0,488. Nilai -0,488 menurut Sugiono (2004:183) dalam Riska Riastusty (2010) berada pada interval 0,40 − 0,599 termasuk kategori sedang dengan arah negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang sedang antara struktur modal dengan *devidend payout ratio*, dimana semakin tinggi struktur modal maka akan diikuti semakin menurunnya *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 begitupun sebaliknya.

4. Analisis Koefesien Determinasi (r^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703[a]	.494	.463	15.340295

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,494 atau 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ROA dan struktur modal secara simultan memberikan pengaruh terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebesar 49,4%, sedangkan sisanya sebesar 50,6% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian. Sedangkan untuk melihat besar kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai *beta* dengan *zero order* sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	ROA (X1)	.527	.621
	DER (X2)	-.342	-.488

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel profitabilitas ROA = 0,527 x 0,621 = 0,327 atau 32,7%
2. Variabel struktur modal= -0,342 x -0,488 = 0,167 atau 16,7%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total konstribusi sebesar 49,4% ternyata sebesar 32,7% diberikan oleh profitabilitas ROA dan dari struktur modal sebesar 16,7%. Sehingga dapat diketahui bahwa profitabilitas ROA memberikan kontribusi paling dominan terhadap *devidend payout ratio*.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.778	7.376		7.155	.000
	ROA (X1)	.675	.167	.527	4.028	.000
	DER (X2)	-.132	.051	-.342	-2.615	.014

a. Dependent Variable: DPR (Y)

a. Hipotesis X_1

H_0: $\beta_1 = 0$ Profitabilitas ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

H_1: $\beta_1 \neq 0$ Profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

Dari tabel hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas ROA terhadap *devidend payout ratio* nilai sebesar 4,028 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4,028 > 2,037) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan

LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

b. Hipotesis X_2

H_0: $\beta_2 \geq 0$ Struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

H_1: $\beta_2 < 0$ Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

Dari tabel hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal terhadap *devidend payout ratio* sebesar -2,615 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,014. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (-2,615 < -1,694) dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H_0 : β_1:β_2 = 0 Profitabilitas ROA dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

H_1: $\beta_i \neq 0$, i=1,2 Profitabilitas ROA dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7355.410	2	3677.705	15.628	.000[b]
	Residual	7530.389	32	235.325		
	Total	14885.799	34			

a. Dependent Variable: DPR (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 15,628 dengan *p-value (sig.)* = 0,000. Dengan α = 0,05, df_1 = 2, dan df_2= (n-k-1) = 32, maka di dapat F_{tabel} = 3,295. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (15,628 > 3,295) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan profitabilitas ROA dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2011 dan profitabilitas terendah berada pada tahun 2015.
2. Perkembangan struktur modal (DER) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata struktur modal tertinggi berada pada tahun 2012 dan struktur modal terendah berada pada tahun 2015.
3. Perkembangan *devidend payout ratio* (DPR) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata *devidend payout ratio* tertinggi berada pada tahun

2013 dan devidend payout ratio terendah berada pada tahun 2015.

4. Secara simultan profitabilitas (ROA) dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk mengetahui besarnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan adalah sebagai berikut :
   a. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
   b. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
   c. Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, sebelum melakukan kebijakan membagikan dividen harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan investor.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena semakin besar ROA menujukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar yaitu pendapatan dividen. Selain itu investor juga sebaiknya memperhatikan Struktur Modal suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang, karena semakin tinggi tingkat *Debt To Equity Ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lain baik itu dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis *Devidend Payout Ratio* dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
   a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *deviden payout ratio*, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
   b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
   c. Penelitian selanjutnya dapat menanbah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan LQ45, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anna Melianawati. 2014. *Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas (Studi kasus pada laporan keuangan PT. Fajar surya wisesa tbk. Tahun 2006-2012)*. Fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Bambang Riyanto. 2002. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta:BPFE

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.* Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Bansaleng, Resky D.V, *Parengkuan Tomy dan Ivonne S. Saerang. 2014. Kebijakan hutang, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di bursa efek Indonesia*. Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN : 2303-1174 jurnal Emba vol.2 no.3 September 2014, Hal 817-830.

Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.,* Edisi 11*.* Jakarta: Salemba Empat.

Bunga Asri Novita dan Sofie. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Liquiditas terhadap Profirabilitas*. ISSN : 2339-0832 E-Journal Akuntansi Trisakti. Volume.2 Nomor. 1 Februari 2015 Hal.13-28.

Dwidarnita Parera. 2016. *Pengaruh Net proft margin (NPM), Return on asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Devidend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di BEI periode 2009-2013*. Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN : 2303-1174 Jurnal Emba Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal.538-548.

Dyah Handayani BS. 2010. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia perode 2005-2007*.

Gede Rian Aditya Pramana dan I Made Sukartha. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana(Unud), Bali, Indonesia. ISSN : 2302 – 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2 (2015) : 221-232.

Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Devidend Payout Ratio*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana(Unud), Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 921-950.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.

Mamduh H. Hanafi. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang dan Paulina Van Rate 2014. *Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi. ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1306-1317.

Nuuridha Matiin. 2015. *Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Devidend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Tambang Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.* Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan. ISSN 2406 – 8810 Jurnal Sains Terapan NO. 2 VOL. 1.

Riska Riastuty. 2011. *Pengaruh rasio lancar dan pendapatan perlembar saham terhadap dividen kas pada PT.Indosat tbk*.

Rizky Rurniawan Ano, dkk. 2014. *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap dividen payout ratio pada subsector perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2013.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam

Ratulangi. ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 884-894.

Sarwono, Jonathan (2012). *Path Analysis Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Desertasi (Menggunakan SPSS)*. Jakarta: Elex Media Komputindo

S. Franklin John dan K. Muthusamy. 2010. *Leverage, pertumbuhan dan keuntungan sebagai faktor penentu dividen pembayaran rasio-bukti dari industri kertas India.* University, Coimbatore, Tamilnadu, India. ISSN 2222-1387 Asian Journal of Business Management Studies 1 (1): 26-30, 2010.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit Alfabeta.

Tika Afrina dan Triyonowati, 2014. *Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap DPR Perusahaan Rokok Di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.3 No.9 (2014).

Tita Deitiana. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45*. STIE Trisakti. ISSN 1410-9875 Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 15. No 1, Juni 2013 Hlm. 82-88.

Wisriati Laim, Sientje C. Nagoy dan Sri Murni. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Posisi kas, Growth Leverage Dan Liquiditas Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1129-1140.

Referensi Web :

http://www.analisaforex.com/10/02/2014/prospek-investasi-saham-2014/4983.html

http://bisnis.liputan6.com/read/2401206/dana-investor-asing-keluar-transaksi-harian-saham-turun-398

https://ekbis.sindonews.com/read/1036927/34/dampak-nyata-pelemahan-rupiah-harga-harga-naik-1440496733

http://investasi.kontan.co.id/news/pelipur-lara-bernama-dividen-meneropong-emiten

http://www.megasekuritas.id/research/Stock%20Call/SCMA%20Stock%20Call%20Jan16.pdf

www.idx.co.id